

Abstrak

Makna hidup dan sumber-sumber makna hidup merupakan hal yang penting bagi Imam Katolik, dimana kedua hal tersebut dapat memprediksi tingkah laku Imam Katolik kedepannya. Penelitian ini menggunakan Teori Source of Meaning and Meaning in Life (Schnell, 2009) untuk mengetahui tipe makna hidup dan sumber-sumber makna hidup pada Imam Katolik di Provinsi Gerejawi Jakarta.

Terdapat 68 Imam Katolik yang berpartisipasi di dalam penelitian ini yang dipilih berdasarkan teknik purposive sampling. Setiap partisipan melengkapi kuesioner Source of Meaning and Meaning in Life yang telah dimodifikasi (SoMe; Schnell, 2009). Kuesioner SoMe mengukur makna hidup dan sumber makna yang terdiri dari 151 item. Skor dari item makna hidup dilakukan tabulasi silang sementara skor dari sumber-sumber makna hidup dihitung rata-ratanya.

Berdasarkan pengolahan data statistik, Imam Katolik di Provinsi Gerejawi Jakarta memiliki tipe makna meaningful (31%), crisis of meaning (25%), conflicting (9%), dan existentially indifferent (35%). Kemudian diperoleh juga hasil skor rata-rata dari 26 sumber makna dengan rentang skor $M = 2,64$ hingga $M = 4,38$.

Kesimpulan yang diperoleh adalah mayoritas Imam Katolik di Provinsi Gerejawi Jakarta memiliki tipe makna existentially indifferent dan meaningful. Kemudian, sumber makna hidup yang paling signifikan pada Imam Katolik di Provinsi Gerejawi Jakarta antara lain, explicit religiosity, social commitment, dan generativity. Selain itu, untuk lebih lanjut perlu dilakukan penelitian kontribusi antara tipe makna hidup dengan sumber-sumber makna hidupnya agar mendapatkan gambaran yang lebih rinci dan kaya.

Abstract

The meaning of life and the sources of meaning are important things for a Catholic priest, which can predict future behavior of the Catholic Priest. This study uses the theory Source of Meaning and Meaning in Life (Schnell, 2009) to determine the type of meaning of life and sources of the meaning of Catholic priest in Ecclesiastical Province of Jakarta.

There are 68 Catholic priests who participated in this study were selected based on purposive sampling technique. Each participant completed the questionnaire Source of Meaning and Meaning in Life that has been modified (SoMe; Schnell, 2009). SoMe questionnaires measure the meaning of life and a source of meaning consisting of 151 items. Cross tabulation conducted on items that measure the meaning of life while average calculation performed on the items that measure sources of the meaning.

Based on statistical data processing, a Catholic priest in ecclesiastical province of Jakarta has a type of meaningful significance (31%), crisis of meaning (25%), conflicting (9%), and existentially indifferent (35%). The results also obtained an average score of 26 sources of meaning with a score range of 2.64 to 4.38.

The conclusion is that the majority of the Catholic priest in Jakarta ecclesiastical province has the type of meaning existentially indifferent and meaningful. Then, the most significant source of meaning of life of Catholic priests in Ecclesiastical Province of Jakarta, are explicit religiosity, social commitment, and generativity. Additionally, it's necessary to do further research of contributions between the type of meaning in life with sources of meaning in order to get more rich and clearly information.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
ABSTRAK.....	iii
ABSTRACT.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR SKEMA DAN TABEL.....	xi
DAFTAR DIAGRAM DAN GRAFIK.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	9
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Kegunaan Penelitian.....	10
1.4.1 Kegunaan Teoretis.....	10
1.4.2 Kegunaan Praktis.....	10
1.5 Kerangka Pemikiran.....	11
1.6 Asumsi Penelitian.....	23
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Definisi Makna Hidup	24
2.2 Pembentukan <i>Meaning</i>	26
2.3 Model Hirarki dari <i>Meaning</i>	27
2.3.1 <i>Level Common Coding</i>	28
2.3.2 <i>Level Sumber-sumber Makna Hidup</i>	29
2.3.3 <i>Level Makna Hidup</i>	33
2.4 Faktor yang Mempengaruhi Makna Hidup	36
2.5 Imam Katolik	39
2.5.1 Kegiatan Para Imam	41

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1	Rancangan dan Prosedur Penelitian	43
3.2	Bagan Rancangan Penelitian	44
3.3	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	44
3.3.1	Variabel Penelitian	44
3.3.2	Definisi Konseptual	44
3.3.3	Definisi Operasional	47
3.4	Alat Ukur Penelitian	52
3.4.1	Alat Ukur <i>The Source of Meaning</i> dan <i>Meaning in Life</i>	52
3.4.2	Prosedur Pengisian Alat Ukur	54
3.4.3	Sistem Penilaian.....	55
3.4.4	Data Pribadi dan Data Penunjang	55
3.5	Validitas dan Reliabilitas	55
3.5.1	Uji Validitas Alat Ukur	55
3.5.2	Uji Reliabilitas Alat Ukur	56
3.6	Populasi dan Teknik Sampling	57
3.6.1	Populasi dan Sasaran	57
3.6.2	Teknik Sampling	57
3.7	Teknik Analisis	57

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1	Gambaran Umum Responden.....	60
4.1.1	Gambaran Responden Berdasarkan Demografis.....	60
4.1.2	Gambaran Responden Berdasarkan Data Penunjang.....	61
4.1.3	Region Keuskupan.....	63
4.2	Hasil Penelitian.....	64
4.2.1	Tipe Makna Hidup Pada Imam Katolik di Provinsi Gerejawi Jakarta.....	64
4.2.2	Derajat Sumber Makna Hidup Pada Imam Katolik di Provinsi Gerejawi Jakarta.....	65
4.2.3	Derajat Sumber Makna Hidup Di Masing-Masing Tipe Makna...	66

4.2.4 Korelasi dari <i>Meaningfulness</i> , <i>Crisis of Meaning</i> , dan Sumber Makna Hidup dengan Data Demografis.....	67
4.3 Pembahasan.....	69
4.3.1 Tipe Makna Hidup.....	69
4.3.2 Sumber-Sumber Makna Hidup.....	73
4.3.3 Rata-Rata Sumber Makna Hidup Di Masing-Masing Tipe Makna.....	76
4.3.4 Hubungan dari Dimensi Makna Hidup, Sumber Makna Hidup, dan Data Demografis.....	79
4.4 Diskusi.....	82
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan.....	83
5.2 Saran.....	84
5.2.1 Saran Teoritis.....	84
5.2.2 Saran Praktis.....	85
 DAFTAR PUSTAKA.....	 86
DAFTAR RUJUKAN.....	88
 LAMPIRAN	

DAFTAR SKEMA DAN TABEL

Skema 1.1	Kerangka Pemikiran.....	22
Skema 3.1	Skema Prosedur Penelitian.....	44
Tabel 3.1	Definisi Konseptual Dimensi Sumber-Sumber Makna Hidup.....	45
Tabel 3.2	Definisi Operasional Dimensi Sumber-Sumber Makna Hidup.....	48
Tabel 3.3	Kisi-Kisi Alat Ukur <i>SoMe</i>	53
Tabel 4.1	Usia Responden.....	60
Tabel 4.2	Riwayat Pendidikan Terakhir Responden.....	61
Tabel 4.3	Usia Tahbisan Responden.....	61
Tabel 4.4	Region Keuskupan Responden.....	63
Tabel 4.5	<i>Crosstab</i> Dimensi <i>Meaningfulness</i> dan <i>Crisis Of Meaning</i>	64
Tabel 4.6	Korelasi dari <i>Meaningfulness</i> dan <i>Crisis of Meaning</i> dengan Sumber-Sumber Makna Hidup dan Data Demografis.....	67

DAFTAR DIAGRAM DAN GRAFIK

Diagram 4.1	Skor Rata-Rata Sumber-Sumber Makna Hidup Pada Imam Katolik	65
Grafik 4.1	Skor Rata-Rata Sumber Makna Hidup Pada Masing-Masing Tipe Makna	66



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran A Derajat Dimensi Pada Makna Hidup
- Lampiran B Tabel Tabulasi Silang Data Demografis dengan Hasil Penelitian
- Lampiran C Kisi-Kisi Alat Ukur
- Lampiran D Alat Ukur
- Lampiran E Validitas Alat Ukur SoMe
- Lampiran F Reliabilitas Alat Ukur SoMe

